

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (10 Jilid 2). Erlangga.
- Fincham, F. D., & Bradbury, T. N. (1987). The Assessment of Marital Quality: A Reevaluation. *Journal of Marriage and the Family*, 49(4), 797.
<https://doi.org/10.2307/351973>
- Fincham, F. D., & Rogge, R. (2010). Understanding Relationship Quality: Theoretical Challenges and New Tools for Assessment. *Journal of Family Theory & Review*, 2(4), 227–242.
<https://doi.org/10.1111/j.1756-2589.2010.00059.x>
- Greenhaus, J. H. , Ziegert, J. C. , & Allen, T. D. (2012). When family-supportive supervision matters: Relations between multiple sources of support and work–family balance. *Journal of Vocational Behavior*, 80 (2), 266–275.
- Greenhaus, J. H., Collins, K. M., & Shaw, J. D. (2003). The relation between work-family balance and quality of life. *Journal of Vocational Behavior*, 63(3), 510–531. [https://doi.org/10.1016/S0001-8791\(02\)00042-8](https://doi.org/10.1016/S0001-8791(02)00042-8)
- Grzywacz, J. G., & Carlson, D. S. (2007). Conceptualizing Work—Family Balance: Implications for Practice and Research. *Advances in Developing Human Resources*, 9(4), 455–471.
<https://doi.org/10.1177/1523422307305487>
- Guest, D. E. (2002). Perspectives on the study of work-life balance. *Social Science Information*, 41(2), 255–279.
<https://doi.org/10.1177/0539018402041002005>
- Hairina, Y., & Fadhila, M. (2019). Strategi Work-Family Balance pada Perempuan Suku Banjar yang Memiliki Peran Ganda. *Jurnal Studia Insania*, 6(2), 184. <https://doi.org/10.18592/jsi.v6i2.2562>
- Hermaleni, T. (2018). Perbedaan Kepuasan Pernikahan Ditinjau Dari Ideologi Gender Pada Istri Yang Bekerja. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 9(2), 185.
<https://doi.org/10.24036/rapun.v9i2.102214>
- Holman, T. B., Larson, J. H., & Olsen, J. A. (2002). Individual characteristics influencing marital quality. *Springer*, 105–117.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 144–152.
- Keene, J. R., & Quadagno, J. (2004). Predictors of perceived work-family balance: Gender difference or gender similarity? *Sociological Perspectives*, 47(1), 1–23. <https://doi.org/10.1525/sop.2004.47.1.1>

- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanaman Konflik dalam Keluarga*. Kencana Prenadamedia Group.
- Manggaharti, R., & Noviati, N. P. (2019). Keseimbangan Kehidupan Kerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Pekerja. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.1997>
- Marks, S. R., & MacDermid, S. M. (1996). Multiple Roles and the Self: A Theory of Role Balance. *Journal of Marriage and the Family*, 58(2), 417. <https://doi.org/10.2307/353506>
- Mayangsari, M. D., & Amalia, D. (2018). Keseimbangan Kerja-Kehidupan Pada Wanita Karir. *Jurnal Ecopsy*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v5i1.4884>
- Nadia, N., Janah, N., & Bustamam, N. (2017). UBUNGAN RESOLUSI KONFLIK PASANGAN SUAMI ISTRI BEKERJA DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA USIA PERNIKAHAN 3-5 TAHUN. *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 2 (2), 22–31.
- Novenia, D., & Ratnaningsih, I. Z. (2017). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN WORK- FAMILY BALANCE PADA GURU WANITA DI SMA NEGERI KABUPATEN. *Jurnal Empati*, 6(1), 97–103. [http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9281/%0Ahttp://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9281/2/BAB I.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9281/%0Ahttp://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9281/2/BAB%20I.pdf)
- Nurhikmah, N., Wahyuningsih, H., & Kusumaningrum, F. A. (2018). Kepuasan Pernikahan dan Kematangan Emosi pada Suami dengan Istri Bekerja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 52–60. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss1.art5>
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Perkembangan Manusia* (Buku 2). Salemba Humanika.
- Puspitawati, H. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita Indonesia*. Pt. Penerbit IPB Press.
- Puspitawati, H., Azizah, Y., Mulyana, A., & Rahmah, A. . (2019). Relasi Gender, Ketahanan Keluarga dan Kualitas Pernikahan pada Keluarga Nelayan dan Buruh Tani –Brondol” Bawang Merah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.1>
- Rizkillah, R., Sunarti, E., & Herawati, T. (2015). Kualitas Perkawinan dan Lingkungan Pengasuhan pada Keluarga dengan Suami Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 8(1), 10–19. <https://doi.org/10.24156/jikk.2015.8.1.10>
- Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2020). Kualitas perkawinan orang Jawa :

Tinjauan faktor jenis kelamin , usia perkawinan , jumlah anak , dan pengeluaran keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(1), 13–24.
<http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/27857/19216>

Stinnett, N., Walters, J., & Kaye, E. (1984). *Relationships in marriage and the family*.

Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial*. Kencana Prenada Media Group.

Utami, K. P., & Wijaya, Y. D. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Konflik Pekerjaan-Keluarga Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Psikologi*, 16(1), 1–8.

Wahyuningsih, H. (2012). Faktor-Faktor Penentu Kualitas Perkawinan (Studi Eksplorasi Kualitas Perkawinan Pada Pasangan Muslim). *Menuju Masyarakat Madani Dan Lestari Prosiding Seminar Nasional*, 53–66.

Wijayanto, A. Y., & Fauziah, N. (2018). Kerja di Genggamanku Keluarga di Hatiku: Interpretative Phenomenological Analysis Tentang Work-Family Balance Pada Ibu Bekerja. *Empati*, 7(1), 76–83.

Yuliviona, R. (2014). Work family conflict dan stress kerja perempuan bekerja. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4), 192–198.